E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 50-59
Volume 1 Nomor 3 Tahun 2024

Analisis Manajemen Waktu Dan Produktifitas Dalam Penggunaan Aplikasi Google Form Pada Prodi Ekonomi Syariah STAIN Bengkalis

Riani Septiana[1], Nilam Sahana[2], Gina Okta Rahma Dani[3], Titin Sumarni[4]
[1234] Program Studi Ekonomi Syariah, STAIN BENGKALIS
e-mail: rianiseptiana107@gmail.com, nilamsahana@gmail.com, ginaoktarahmadani@gmail.com, titinijal@gmail.com

Abstrak

Penggunaan aplikasi Google Form secara efektif dapat membantu mahasiswa dalam manajemen waktu mereka. Dengan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa dapat mengatur jadwal kegiatan mereka dengan lebih baik dan menghindari tumpang tindih antara tugas, ujian, dan acara lainnya. Dalam hal produktivitas mahasiswa menganggap aplikasi ini mudah digunakan dan membantu mereka dalam melakukan tugas dengan lebih cepat dan efektif, penggunaan aplikasi Google Form dalam kegiatan mahasiswa prodi ekonomi syari'ah di STAIN Bengkalis dapat meningkatkan manajemen waktu dan produktivitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti dan memberikan solusi dan teori yang relevan. Data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dalam kurun waktu 5 tahun terakgir temasuk e-jurnal, prosiding, dan lainnya. Sebanyak 11 literatur dijadikakn dasar analisis untuk topik yang dikaji. Metode kualitatif digunakan sebagai pendekatan guna memahami fenomena yang terjadi dalam lingkuangan sosial, memberikan gambaran yang jelas dari fakta-fakta lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan produktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengajar. Manajemen waktu secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan perencanaan kerja berpengaruh positif dan signifikan.
Kata kunci: *analisis manajemen waktu, produktifitas, aplikasi google form, kegiatan mahasiswa*

Abstract

Effective use of the Google Form application can help students in managing their time. By using this application, students can better organize their activity schedules and avoid overlaps between assignments, exams and other events. In terms of productivity, students consider this application easy to use and helps them carry out tasks more quickly and effectively. The use of the Google Form application in the activities of sharia economics study program students at STAIN Bengkalis can improve time management and student productivity. This research uses a literature study method with a qualitative approach, aiming to identify the problem being studied and provide relevant solutions

and theories. The data used includes primary and secondary data sources obtained from various literature within the last 5 years including e-journals, proceedings, and others. A total of 11 pieces of literature were used as the basis for analysis for the topic studied. Qualitative methods are used as an approach to understand phenomena that occur in the social environment, providing a clear picture of the facts in the field. The research results show that time management and productivity simultaneously have a positive and significant effect on teacher productivity. Time management partially has a positive but not significant effect, while work planning has a positive and significant effect.
Keywords: time management analysis, productivity, google form application, student activities

LATAR BELAKANG

Management berasal dari kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola. Menurut Mary Parker Follet, manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Sedangkan Nickels, McHugh and McHugh mengatakan manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Adapun sarana atau alat manajemen untuk dapat mencapai tujuan adalah men, money, materials, machines, methods dan markets. Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sedangkan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Menurut Keenan, sebagaimana yang dikutip Rosita, waktu merupakan komoditi yang terbatas. Semua orang mempunyai sumber waktu yang sama yaitu 24 jam atau 86.400 detik setiap hari. Waktu adalah sumber daya yang tidak dapat dijualbelikan. Waktu tidak dapat ditambah ataupun dikurangi. Namun ada yang mengaku tidak cukup waktu untuk melakukan sesuatu, sebagian lagi justru dapat menyelesaikan banyak hal dibandingkan orang lain. Hal ini karena yang membedakan adalah penggunaan waktunya.

Manajemen waktu didefinisikan sebagai ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga memberikan keuntungan bagi dirinya. Sedangkan Menurut Singh dan Jain manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efesiensi dan produktivitas. Atau seperti dikatakan Humes manajemen waktu secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif.

Dalam dunia yang semakin terhubung secarra digital, manajemen waktu yang efektif dan produktivitas yang tinggi merupakan faktor penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam menjalani kegiatan akademik dan non-akademik. Dalam

era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pengelolaan waktu. Salah satu aplikasi yang digunakan secara luas oleh para mahasiswa adalah Google Forms.

Google Form adalah salah satu fitur yang disediakan oleh Google untuk mempermudah pengisian data secara online. Fitur ini merupakan inovasi terbaru yang memungkinkan pengguna untuk validasi data atau informasi dengan lebih mudah. Tujuan utama dari Google Form adalah mengumpulkan data dari responden dan menyajikannya dalam bentuk grafik, diagram, dan tabel secara otomatis. Dengan begitu, pengguna dapat dengan mudah melihat hasil dari konten atau isian yang mereka buat.

Mahasiswa diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik agar menghasilkan komitmen besar untuk kehidupan mahasiswa baik di lingkungan sekitar maupun di lingkungan luar. Banyak hal yang bisa dikerjakan oleh mahasiswa di kampus selain belajar, misalnya mahasiswa dapat bergabung dalam organisasi untuk meluaskan jaringan pertemanan, menumbuhkan kepribadian, menambah wawasan, membentuk jiwa yang memiliki sikap idealisme akan sebuah perubahan yang biasa disebut mahasiwa aktivis dan keterampilan yang perlu dimiliki sehingga mereka siap menghadapi tuntutan di dunia kerja.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki mahasiswa adalah perilaku yang terorganisir. Perilaku terorganisir tidak hanya membantu mahasiswa untuk berada pada jalurnya, tetapi juga membantu mahasiswa untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Jadi, belajar di universitas dapat berupa belajar secara akademis dan belajar berorganisasi.

Para mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Bengkalis tidak terkecuali dalam menghadapi tantangan manajemen waktu dan produktivitas dalam menjalani kegiatan akademik dan non-akademik mereka. Oleh karena itu, perlu adanya analisis yang mendalam mengenai penggunaan aplikasi Google Forms dalam konteks tersebut. Analisis ini akan membantu mahasiswa dalam memahami potensi dan manfaat aplikasi Google Forms dalam manajemen waktu dan produktivitas mereka.

Dalam analisis ini, akan ditelisik lebih dalam mengenai cara penggunaan aplikasi Google Forms dalam pengaturan jadwal kegiatan, pengumpulan tugas, serta survei dan penelitian yang dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas mahasiswa. Selain itu, akan dikaji pula faktor pendukung dan hambatan dalam penggunaan aplikasi ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan aplikasi Google Forms dalam manajemen waktu dan produktivitas, diharapkan mahasiswa dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalani kegiatan akademik dan non-akademik mereka di Program Studi Ekonomi Syariah di STAIN Bengkalis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti dan memberikan solusi dan teori yang relevan. Data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur dalam kurun waktu 5 tahun terakgir temasuk e-jurnal, prosiding, dan lainnya. Sebanyak 11 literatur dijadikakn dasar analisis untuk topik yang

dikaji. Metode kualitatif digunakan sebagai pendekatan guna memahami fenomena yang terjadi dalam lingkuangan sosial, memberikan gambaran yang jelas dari fakta-fakta lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Asuransi Manajemen Waktu Mahasiswa Efektivitas Dalam Google Form Pada Prodi Ekonomi Syariah

Waktu adalah aset yang sangat berharga dan perlu dijaga dengan baik. Salah satu cara untuk menjaga waktu adalah dengan memberikan pemahaman kepada banyak orang tentang pentingnya waktu melalui pesan yang bijaksana. Kalimat-kalimat bijak terbukti memiliki kekuatan besar dalam menginspirasi dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya waktu. Waktu adalah komoditas yang terbatas. Setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama setiap harinya, yaitu 24 jam atau 86.400 detik. Namun ada orang-orang yang mengeluh tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan berbagai hal, sementara ada yang mampu menyelesaikan banyak hal dalam waktu yang sama. Kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan dapat menjadi penyebab pemborosan waktu.

Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Jika dalam pengambilan keputusan salah, atau tidak membuat keputusan yang sama sekali, maka kegiatan sehari-hari menjadi kacau balau, sehingga bisa menyebabkan frustasi, stres, daya tahan tubuh berkurang dan akan berdampak pada prestasi belajarnya. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk memiliki manajemen waktu yang baik. Manajemen waktu berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan memprioritaskan aktivitas sehari-hari sehingga waktu dapat digunakan dengan efisien dan produktif. Dengan manajemen waktu yang baik, kita dapat menghindari pemborosan waktu dan mengalokasikan waktu secara efektif untuk hal-hal yang lebih penting dan bermanfaat.

Manajemen waktu mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Google Forms pada Prodi Ekonomi Syariah sangat penting dalam meningkatkan efektivitas belajar. Penggunaan teknologi informasi yang sesuai dan manajemen waktu yang efektif dapat membantu mahasiswa dalam mengelola waktu mereka dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Manajemen waktu adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki. Konsep atau istilah mengenai time management berawal dari revolusi industri, yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang. Manjemen waktu secara sederhana dapat dijelaskan sebagai keterampilan dalam mengatur, mengorganisir, menjadwalkan, dan mengalokasikan waktu seseorang untuk meningkatkan produktivitas kerja. Waktu adalah sumber daya yang berharga dan tidak dapat digantikan atau diubah. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menggunakan waktu dengan bijaksana. Manajemen waktu melibatkan tindakan dalam menyusun, menjadwalkan, mengorganisir, dan

mengalokasikan setiap waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas harian kita.

B. Pentingnya Manajemen Waktu

Waktu memiliki waktu peranan yang sangat penting serta berharga karena waktu yang sudah berlalu tidak akan bias untuk terulang kembali. Adapun alasannya adalah sebagai berikut:

1. Bisa membantu kita dalam bekerja secara lebih efektif dan efesien dengan segala skala prioritas.
2. Dapat terhindar dari depresi dan strees dalam bekerja, karna dengana manajemen waktu kita dapat mengontrol setiap tugas, tanggal dan waktunya.
3. Menjadikan diri lebih produktif.

Manajemen waktu juga bertujuan untuk mengatur dan juga solusi bagi setiap individu atau kelompok untuk menentukan tujuan, menghindari bentrokan, mengevaluasi apa yang sudah dikerjakanserta membuang rasa suka menunda-nunda dari kegiatan yang ingin dikerjakan. Oleh karena itu, manajemen waktu memungkinkan para mahasiswa dalam mengatur dan menformat waktu yang mereka miliki sesuai dengan kebutuhan. Sehingga mereka menggunakan waktu secara terarah, efektif dan efisien, baik waktu untuk belajar maupun untuk kegiatan lainnya. Sebab, semakin baik pengelolaan waktu untuk belajar dengan memperhatikan keseimbangan waktu untuk kegiatan lainnya, akan memberikan pengaruh yang semakin baik terhadap kualitas belajar yang dapat dicapai.

C. Peran Google Form Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Dan Efektivitas Prodi Ekonomi Syariah

Google Form merupakan suatu layanan dalam jaringan dari Google yang dapat digunakan untuk membuat formulir dalam jaringan, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun mengunakan Spreadsheet. Pada dunia pendidikan, Google Form dapat dimanfaatkan untuk membuat tugas dalam jaringan, evaluasi pembelajaran, presensi peserta didik, hingga mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan lain sebagainya. Guru dapat membuat tugas, ulangan harian melalui layanan ini.

Google Form dapat digunakan oleh guru sebagai instrumen peniliaian tertulis di era modern ini. Setidaknya terdapat 5 (lima) fungsi Google Form dalam dunia pendidikaan yakni antara lain;

1. Menyediakan tugas berupa latihan atau ulangan melalui laman website.
2. Menghimpun pendapat atau argumen orang lain melalui laman website.
3. Menyatukan berbagai data yang berasal dari peserta didik atau guru melalui halaman website.
4. Menyiapkan formulir pendaftaran online untuk sekolah, dan juga
5. Menyalurkan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Adanya beberapa fungsi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pendidik untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Penilaian merupakan hal yang sangat penting bagi suatu pembelajaran, tanpa penilaian guru tidak

dapat mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang telah diberikan. Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Penilaian bertujuan guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan. Selain itu, untuk mengetahui bagian-bagian mana saja dari program pengajaran yang belum dikuasai atau dipahami dan mungkin perlu diperbaiki. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam penilaian ialah dilakukan tes.

Google form adalah layanan yang disediakan oleh google yang memungkinkan pengguna untk membuat formulir online, mengumpulkan respons, dan menganalisis data dengan mudah. Google form merupakan fitur gratis dari email google. Dengan google form pengguna dapat membuat pertanyaan dengan berbagai jawaban, seperti pilihan ganda, isian singkat, paragraf, dan lainnya. Formulir yang dibuat dapat disesuaikan dengan tema, logo, dan warna yang diinginkan. Selain itu, google form juga menyediakan fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna untuk bekerja bersama dalam membuat formulir dan memlihat respons secara real-time. Google form sangat berguna untuk berbagai keperluan seperti survei, pendaftaran acara, kuis dan sebagainya.

Aplikasi google form adalah salah satu alat yang dapat membantu mahasiswa dalam manajemen waktu dan produktifitas dalam berbagai kegiatan. Google forms meruapkan aplikasi yang memiliki banyak peran bagi khususnya bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Penjadwalan Kegiatan: Aplikasi Google Forms dapat digunakan untuk membuat survei atau formulir untuk menjadwalkan kegiatan, seperti seminar, diskusi kelompok, atau rapat tugas. Mahasiswa dapat mengatur waktu sesuai ketersediaan dan preferensi masing-masing peserta.
2. Pengumpulan Tugas: Dalam pengumpulan tugas, Google Forms dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan pekerjaan yang dikirim oleh mahasiswa. Hal ini memungkinkan penggunaan waktu yang efisien dalam menerima dan menilai tugas, serta memberikan pesan balasan kepada mahasiswa.
3. Survei dan Penelitian: Aplikasi Google Forms dapat digunakan untuk melakukan survei atau penelitian dengan mudah dan cepat. Mahasiswa dapat membuat kuesioner, mendistribusikannya kepada responden, dan mengumpulkan data secara efisien. Hal ini mempercepat proses pengolahan data dan analisis.
4. Organisasi Acara: Dalam mengorganisir acara, seperti seminar atau workshop, Google Forms dapat digunakan untuk mengelola pendaftaran peserta, mengumpulkan informasi kontak, atau melacak kehadiran peserta. Hal ini membantu mengoptimalkan waktu dan meningkatkan produktivitas dalam mengatur acara.

D. Manfaat Penggunaan Aplikasi Google Forms Dalam Manajemen Waktu Dan Produktivitas Mahasiswa Ekonomi Syariah

Manfaat penggunaan aplikasi google form dalam manajemen waktu dan produktifitas adalah sangat signifikan dalam konteks dunia pendidikan. Dengan menggunakan google forms, mahasiswa dapat mengoptimalkan manajemen waktu mereka dan meningkatkan produktifitas dalam berbagai kegiatan. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci mengenai manfaat penggunaan aplikasi google form dalam manajemen waktu dan produktifitas:

1. Efisiensi Waktu: Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatur jadwal kegiatan dengan lebih efisien, mengurangi hambatan dalam memilih waktu yang tepat, dan menghindari tabrakan jadwal yang tidak diinginkan.
2. Peningkatan Produktivitas: Dengan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas Google Forms, mahasiswa dapat lebih fokus pada tugas yang perlu diselesaikan dan meningkatkan produktivitas dalam menyelesaikan tugas akademik.
3. Kolaborasi yang Efektif: Google Forms memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi secara efektif dalam proyek kelompok, diskusi, atau kegiatan lainnya. Kemampuan untuk berbagi formulir dan mengumpulkan tanggapan secara terorganisir meningkatkan efisiensi dalam bekerja sama.
4. Fleksibilitas dan Kemudahan: Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, smartphone, dan tablet, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya. Mahasiswa dapat mengisi formulir atau mengelola tanggapan kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Dalam penelitian yang dilakukan, Google Form telah diidentifikasi memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya menjadi pilihan yang baik dalam mendukung penilaian harian. Kelebihan pertama adalah aksesibilitasnya yang mudah bagi berbagai kalangan. Siapapun, baik mahasiswa maupun dosen, dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan Google Form dengan perangkat yang dimilikinya.

Selain itu, Google Form memiliki fitur koreksi otomatis yang memungkinkan jawaban peserta dinilai secara langsung setelah dia mengirimkan formulirnya. Hal ini membantu dosen dalam proses penilaian yang lebih efisien dan cepat. Selain itu, hasil pekerjaan peserta secara otomatis akan tersimpan dalam Google Form dan dapat diunduh dalam bentuk dokumen Excel yang lengkap dengan nilai dan jawaban yang dipilih oleh mahasiswa.Namun, tak lupa bahwa Google Form juga memiliki kelemahan yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Pertama, Google Form saat ini belum dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mendeteksi tindakan kecurangan dalam penilaian harian. Evaluasi harian saat ini masih belum dianggap sebagai metode yang valid untuk mengukur penguasaan kompetensi.

Faktor kedua adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Jika koneksi internet tidak stabil, terdapat risiko jawaban peserta tidak terkirim dengan baik. Hal ini dapat menjadi masalah, terutama ketika mahasiswa sudah mengerjakan jawaban pada Google Form. Kendala dalam pembelian paket data atau keterbatasan akses

internet juga dapat mempengaruhi kelancaran penilaian harian. Dalam kasus seperti ini, dosen perlu menangani situasi tersebut dengan bijaksana, dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut tanpa mendiskriminasi kejujuran mahasiswa.

Kelemahan lain yang diidentifikasi adalah tidak disediakannya simbol-simbol matematika dalam tools Google Form. Hal ini dapat menjadi kendala dalam mata kuliah yang membutuhkan penggunaan simbol matematika. Mahasiswa mungkin harus mengirimkan foto atau mengetikkan simbol-simbol tersebut secara terpisah dalam dokumen Word, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kecepatan dalam penilaian.

Terakhir, terdapat kesenjangan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dalam pembelajaran tatap muka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya secara langsung kepada dosen dan dosen dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Akan tetapi, ketika menggunakan Google Form dalam penilaian, interaksi semacam itu tidak dapat sepenuhnya diwujudkan. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran yang komprehensif.

Dalam penelitian ini, faktor pendukung dan hambatan penggunaan Google Form dalam manajemen waktu dan produktivitas mahasiswa telah diidentifikasi. Dalam mengintegrasikan Google Form ke dalam proses penilaian harian, dosen perlu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan penggunaan aplikasi ini. Dengan memahami dan mengatasi hambatan tersebut, penggunaan Google Form dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam manajemen waktu dan peningkatan produktivitas mahasiswa. Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Selain itu, tenaga dan waktu yang diperlukan guru untuk menyebarkan angket dan mengolah datanya lebih hemat dan mudah.

E. Fungsi Google Form

Google Form adalah salah satu alat yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, Google Form dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti memberikan tugas latihan atau ulangan secara online, mengumpulkan pendapat dari orang lain, mengumpulkan data siswa atau guru, membuat formulir pendaftaran online, serta membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Pertama, Google Form dapat digunakan oleh guru untuk memberikan tugas latihan atau ulangan kepada siswa secara online melalui laman website. Dalam hal ini, guru dapat membuat formulir dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pelajaran, dan siswa dapat mengisi jawaban mereka secara online. Melalui Google Form, guru dapat memberikan tugas secara efisien, dan siswa dapat mengakses dan mengirimkan tugas mereka tanpa harus berada di kelas secara fisik.

Selanjutnya, Google Form juga dapat digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari orang lain seperti siswa atau rekan sejawat. Dalam konteks pendidikan, hal ini dapat diterapkan dalam kegiatan seperti kuesioner kepuasan siswa terhadap pembelajaran atau survei terkait pengembangan program pendidikan. Melalui Google Form, formulir pendapat dapat disebarkan melalui laman website, dan hasil tanggapan dapat dikumpulkan dengan mudah dan terorganisir.Selain itu, Google Form juga dapat

digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai data siswa atau guru melalui halaman website. Misalnya, formulir pendaftaran sekolah dapat disediakan secara online untuk mempermudah mahasiswa baru mendaftar atau formulir pengumpulan data siswa dan guru untuk keperluan administrasi sekolah. Dalam konteks ini, Google Form memudahkan proses pengumpulan data secara terstruktur dan efisien.

Selanjutnya, Google Form juga dapat digunakan untuk membuat formulir pendaftaran online bagi calon siswa yang ingin mendaftar ke sekolah. Dengan menggunakan Google Form, calon siswa dapat mengisi formulir pendaftaran online yang mencakup data pribadi, riwayat pendidikan, serta informasi kontak. Proses pendaftaran menjadi lebih mudah dan efisien, serta membantu sekolah dalam mengelola data pendaftaran dengan baik.Terakhir, Google Form lebih dapat membagikan kuesioner secara online kepada orang-orang. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan umpan balik dari siswa, orang tua, atau guru mengenai berbagai aspek pembelajaran, program sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler. Melalui Google Form, kuesioner dapat disebarluaskan melalui laman website, dan hasil tanggapan dapat dengan mudah dikumpulkan dan dianalisis.

Dengan begitu, Google Form memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam dunia pendidikan, mempercepat dan memudahkan berbagai kegiatan administrasi, evaluasi, dan pengumpulan data. Penggunaan Google Form dalam pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengoptimalkan berbagai proses dalam dunia Pendidikan

SIMPULAN

Analisis manajemen waktu dan produktivitas dalam penggunaan aplikasi Google Forms merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi mahasiswa dalam mengelola waktu mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang peran dan manfaat aplikasi ini, mahasiswa dapat menjadi lebih terorganisir, efisien, dan produktif dalam memenuhi tuntutan kegiatan akademik dan non-akademik mereka. Maka dari itu, mari kita terus mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini dan menerapkan manajemen waktu yang baik untuk mencapai kesuksesan dalam perjalanan pendidikan kita.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, “Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari.”

Eko Setio Widhodho, Analisis Manajemen Waktu Organisasi Dan Kuliah Pada Aktivis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh 2022 M/1443 H.

Farmana And Amin, “Optimalisasi Pembelajaran ‘E-Learning’ Melalui Fitur Google Forms Dan Add-On Dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa.”

Heryadi, “Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang.”

Lestari And Putra, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

Muhammad Asror, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu Dan Motivasi Kuliah Terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.

Novi Suci Dinarti, Shalwa Rizkya Salsabila, And Yusuf Tri Herlambang, “Dilema Etika Dan Moral Dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi Terhadap Privasi Keamanan, Dan Kejahatan Siber,” Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora 2, No. 1 (2024).

Retno Dewi Wulandari, Optimalisasi Google Form Sebagai Instrumen Penilaian Tertulis Di Masa Pandemi Pada Pembelajaran Ppkn Di Smp Negeri 1 Sleman, Jurnal E-Civics_Student Uny:Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum, Vol. 11 No. 01 Tahun 2022.

Sufriadi And Zakaria, “Pemanfaatan Google Form Untuk Penilaian Harian Mata Kuliah Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.”

Widodo, Genjik, And Syahrudin, “Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas Xi.”

Zebua And Santosa, “Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa.”

Zega And Kurniawati, “Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember.”